



## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Hidayanti<sup>1</sup>, Uswatun khasanah<sup>2</sup>

Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen<sup>1,2</sup>

[Yantihida38@gmail.com](mailto:Yantihida38@gmail.com)<sup>1</sup>, [cuuzkhasanah9@gmail.com](mailto:cuuzkhasanah9@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This research aims to improve aspects of early childhood language development. This study focuses on children's ability to recognize letters through flannel board media in children aged 4-5 years. This research in the background is still lack of ability to know letters caused by learning methods that are not optimal and learning media are less attractive in children, still using magazines and worksheets, this proves from the results of early pre-acting ability to know letters as much as 30.55%. This study is a type of class-action research with kemmis and taggart models with stages of planning, implementation and observation, reflection. This research process is carried out 2 cycles at the end of the even semester of the 2020/2021 school year. The data collection methods in this study use observation and documentation methods. The data analysis in this study uses qualitative data and quantitative data. The subjects of this study were 4-5 year olds as many as 18 children in RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Based on the results of the study it can be concluded that through the flannel board media can improve the ability to recognize letters in children aged 4-5 years RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Judging from the results of pretindakan increased in cycle I, which is from 30.55% to 54.16%. And in cycle II it increased to 86.45%.*

**Keywords:** *children aged 4-5 years, know letters, flannel board*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini berfokus pada kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media papan flanel pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini di latar belakang masih kurangnya kemampuan mengenal huruf di sebabkan oleh metode pembelajaran yang belum optimal dan Media Pembelajaran kurang menarik pada anak, masih menggunakan majalah dan lembar kerja, hal ini buktikan dari hasil pratindakan awal kemampuan mengenal huruf sebesar 30,55%. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis and Taggart dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, refleksi. Proses penelitian ini dilakukan 2 siklus pada akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun sebanyak 18 anak di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Berdasarkan hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Dilihat dari hasil pratindakan meningkat pada siklus I, yaitu dari 30,55% menjadi 54,16%. Dan pada siklus II meningkat menjadi 86,45%.

**Kata kunci:** Anak Usia 4-5 tahun, mengenal huruf, papan flanel.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini berfokus pada kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media papan flanel pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini di latar belakang masih kurangnya kemampuan mengenal huruf di sebabkan oleh metode pembelajaran yang belum optimal dan Media Pembelajaran kurang menarik pada anak, masih menggunakan majalah dan lembar kerja, hal ini buktikan dari hasil pratindakan awal kemampuan mengenal huruf sebesar 30,55%. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis and Taggart dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, refleksi. Proses penelitian ini dilakukan 2 siklus pada akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun sebanyak 18 anak di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Dilihat dari hasil pratindakan meningkat pada siklus I, yaitu dari 30,55% menjadi 54,16%. Dan pada siklus II meningkat menjadi 86,45%.

**Kata kunci:** Anak Usia 4-5 tahun, mengenal huruf, papan flanel.

## A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Sehingga masa ini sangat baik untuk memberikan stimulasi pada anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal yang akan memberikan dampak positif pada kehidupan di masa yang akan datang. Pemilihan dan pemberian pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan hal yang sangat dilakukan untuk menunjang tumbuh kembang anak usia dini. Pendidikan anak usia dini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu formal, non formal dan informal. Maria Montessori, seorang tokoh pendidikan anak usia dini terkenal, menyatakan bahwa pada rentan usia sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun, anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa anak mulai peka terhadap rangsangan. Pada masa ini, anak akan mudah mendapatkan stimulus-stimulus dari lingkungan dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya, (Yuliani, 2009:2). Pada tahap perkembangan anak usia dini, anak belum dapat mengembangkan potensi dalam dirinya, mereka lebih cenderung bermain dan bersenang-senang, namun di dalam bermain dapat dilakukan berbagai stimulasi atau pembelajaran bagi anak. Pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan akan menimbulkan suasana nyaman pada anak sehingga semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Aspek perkembangan anak usia dini meliputi sosial

emosional, seni, fisik motorik, kognitif, nilai spiritual dan bahasa. Perkembangan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan bahasa adalah Dalam pendidikan bahasa akan sangat berpengaruh besar pada tingkat keberhasilan dalam mendidik anak, karena pembelajaran bahasa sejak dini dapat menjadi bekal anak dimasa selanjutnya baik dalam dunia pendidikan maupun kelak mereka dalam berbaur dengan teman dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Kemampuan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek ketrampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis di dasari oleh pemahaman terhadap simbol-simbol atau tulisan yang yang menitikberatkan pada ketepatan dalam menyebutkan huruf, menyebutkan huruf dan kejelasan suara dalam mengucapkan huruf. Rasyid dkk, (2009:129) mengatakan bahwa dalam mengenal huruf dengan menggunakan nama diri, nama benda disekitarnya akan membantu anak untuk mengenal huruf-huruf, kata-kata dan suara, selain itu juga membantu anak untuk mulai belajar membaca dan menulis dengan cara menyambungkan antara bentuk huruf dengan bunyi huruf. Oleh karena itu, dalam mengenalkan huruf dengan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya menjadi bagian terpenting dalam membangun kemampuan berbahasa anak. Dalam tahap pengenalan huruf di perlukan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian kepada anak usia dini, pembelajaran yang menyenangkan dapat mencapai tujuan yang sesuai yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun secara optimal. Papan flanel adalah media pembelajaran yang terbuat dari kain flanel yang di dalamnya terdapat gambar atau simbol-simbol. Papan flanel ini disusun dengan kain flanel yang berwarna warni, gambar dapat di pasang dan di lepas sehingga dapat di gunakan berkali-kali dan tahan lama. Papan flanel merupakan media grafis yang isinya dapat menyesuaikan pembelajaran tematik di kelas, di dalamnya terdiri dari: gambar-gambar sesuai tema, huruf yang dapat di lepas, rangkaian puzzle. Dengan penyajian yang menarik media Papan flanel ini di harapkan efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf pada anak usia dini. Menurut Daryanto (2010:22) papan flanel sering di sebut dengan visual board adalah suatu papan yang di lapiisi kain flanel atau kain yang berbulu dimana di letakkan potongan gambar-gambar atau simbol-simbol atau angka-angka yang biasanya di sebut item flanel. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Mayithoh Pengempon. Media papan flanel yang dibuat semenarik mungkin akan mengaktifkan anak dalam proses pembelajaran. Selain itu kerjasama antara guru dan orang tua sangat berperan penting dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak. Orangtua hendaknya memberikan dukungan dan pada anak dalam kegiatan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar agar dapat menyesuaikan diri dengan teman-temannya. Di sekolah guru dapat

memotivasi anak dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga anak merasa nyaman dan dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam pembelajaran di sekolah.

## **B. METODE**

Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Ari Kunto, (2006:91) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan dengan sengaja terhadap kejadian di kelas. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru dengan arahan yang diperoleh dari peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu hubungan kerjasama antara peneliti dengan guru kelompok usia 4-5 tahun dalam pelaksanaan. Dalam pelaksanaannya guru kelompok usia 4-5 tahun sebagai pelaksana pembelajaran yang telah direncanakan bersama. Peneliti bertugas mengamati, mencatat kejadian yang muncul pada saat pembelajaran dan mendokumentasikan. Analisis data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan yaitu menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Pardjono, dkk (2007:57) kualitatif yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci sedangkan kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan, nilainya dapat berubah atau bersifat variatif. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang berisi tentang tingkat pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran, sedangkan data kuantitatif adalah berapa nilai hasil belajar anak yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang di peroleh. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah observasi atau pengamatan dan dokumentasi kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data terdapat beberapa alat untuk pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, kuesioner (angket), tes, jurnal anak, pekerjaan siswa, catatan tingkah laku anak, dokumentasi Hamzah B. Uno, dkk (2011:89 ). Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi secara langsung dalam proses pembelajaran terutama dalam kemampuan bahasa anak yaitu pengenalan huruf di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon.

Rumus yang digunakan untuk menyajikan data kuantitatif adalah sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka

F = Perolehan hasil yang didapatkan anak

N = Jumlah Maksimal yang harus didapatkan anak

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon terhadap aspek perkembangan anak di sekolah, khususnya pada aspek perkembangan bahasa yang berfokus pada kemampuan pengenalan huruf pada kelompok usia 4-5 tahun yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 14 anak perempuan di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Pada awal tahun pembelajaran itu merupakan

pembelajaran yang mendasar pada anak yang harus disampaikan dengan baik dan benar. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, Kegiatan pembelajaran di sekolah sebenarnya sudah cukup baik, tetapi masih butuh media pembelajaran yang lebih variatif guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak, guru masih menggunakan cara yang monoton dan peralatan yang digunakan masih kurang menarik bagi anak. Sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat perilaku anak berbicara sendiri dengan temannya ketika guru menerangkan pembelajaran dan anak tidak fokus pada pembelajaran sehingga kurang optimalnya perkembangan bahasa pada anak terutama pada kemampuan mengenal huruf. Dari hasil observasi tersebut diperoleh hasil bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon masih memerlukan bimbingan. Terlihat dari 18 anak yang diteliti terdapat 13 anak yang mendapat nilai kurang, ada 2 anak yang mempunyai nilai cukup, ada 2 anak yang mendapat nilai baik dan ada 1 anak yang mendapat nilai sangat baik. Sehingga hasil data presentase rata-rata yaitu 30,55 %. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun masih belum optimal dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun dengan cara yang lebih menarik pada anak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik untuk anak, yaitu dengan menggunakan media papan flanel. Media pembelajaran papan flanel merupakan media yang digunakan ini mempunyai kelebihan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak karena anak dapat memainkan langsung pada media tersebut, sehingga dengan kegiatan yang variatif menjadikan anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan Penelitian Tindakan pada penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yaitu Siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus memiliki 4 tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 hari pertemuan dan pelaksanaan pada siklus ini dilakukan secara bergantian. Penelitian Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Juni 2021. Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021 dengan tema pembelajaran tanah airku dengan sub tema lambang negara dan sub sub tema bintang. Pada siklus I diawali dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan Pada siklus ini, peneliti menentukan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian. Perencanaan kegiatan adalah:

1. Mengobservasi atau mengamati kegiatan di kelas dan permasalahan yang muncul
2. Menyiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan kemampuan anak pada kelas tersebut
3. Peneliti dan guru bermusyawarah serta menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian
4. Peneliti menyediakan media papan flanel untuk digunakan pada penelitian
5. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa rubrik penelitian
6. Peneliti mempersiapkan alat dokumentasi

Pada tahap pelaksanaan kegiatan awal guru menyambut kedatangan anak di sekolah, berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas. Guru mengajak anak untuk berdoa

bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar Anak – anak, memberikan motivasi belajar dengan mengajak menyanyi dan bertepuk tangan dengan berbagai variasi, menghafalkan asmaul husna bersama-sama lalu bercakap-cakap tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tema yang sedang di bahas yaitu tema tanah airku dengan sub tema lambang negara. Setelah itu guru meminta anak untuk menyebutkan apa lambang negara Indonesia, serta menanyakan ada lambang apa saja yang ada pada burung garuda. Hal ini dapat menggunakan alat peraga papan flanel guna mengenalkan huruf pada anak sesuai dengan tema yang sedang di pelajari. Guru memberikan contoh menggunakan papan flanel dengan baik dan benar, memberikan penjelasan cara menyebutkan dan menunjukkan huruf yang ada di papan flanel. Lalu guru memberikan kesempatan pada semua anak untuk memainkan alat peraga tersebut secara bergantian, anak menyebutkan dan menunjukkan kemudian di lanjutkan dengan kegiatan yang lainnya sampai kegiatan inti selesai, setelah itu anak bersiap untuk istirahat. Kegiatan akhir ini dilakukan yakni guru melakukan *review* tentang kegiatan yang sudah di lakukan pada hari ini. Guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan pada hari ini dan guru bertanya kegiatan apa yang paling disukai pada hari tersebut saat pembelajaran. Guru memberikan evaluasi tentang hasil kegiatan belajar anak selama pembelajaran. Guru juga menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan esok hari. Kemudian guru juga memberikan motivasi pada anak agar tetap semangat belajar baik dirumah maupun di sekolah, lalu bernyanyi bersama, berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam. Observasi pada penelitian siklus I pertemuan pertama dan kedua ini dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mengamati kemampuan anak mengenal huruf dengan media papan flanel pada anak usia 4-5 tahun. Guru pada pertemuan pertama lebih mengenalkan media papan flanel dan membimbing anak agar dapat mengenal huruf lebih baik dan menyenangkan. Peneliti mencatat dan mengamati secara langsung kemampuan anak mengenal huruf yang terjadi selama penelitian berlangsung. kegiatan yang di amati adalah anak dapat menyebutkan dan menunjukan huruf vokal dan konsonan. Pada tahap refleksi siklus I peneliti mengamati dan membandingkan hasil pra tindakan dengan siklus I pada pertemuan pertama dan kedua, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi, serta mencari hambatan-hambatan yang terjadi pada peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

Dari hasil tindakan siklus I, telah mengalami peningkatan dari pra tindakan, dilihat dari hasil siklus I dari pertemuan pertama dan kedua meningkat menjadi rata-rata 70,13%. Namun masih perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya yaitu perbaikan pada siklus II, peneliti berdiskusi dengan guru tentang hambatan-hambatan yang terjadi pada siklus I, hambatan yang akan diperbaiki pada siklus II dan menyusun perencanaan cara yang akan digunakan untuk memperbaiki di siklus II. Pada siklus II ini memiliki empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta siklus dilaksanakan selama dua hari pertemuan. Perencanaan pelaksanaan pada siklus ini dilakukan secara bergantian. Penelitian siklus II di laksanakan pada tanggal 7 dan 8 Juni

2021. Berdasarkan observasi dan refleksi pada siklus I, maka peneliti menyusun perencanaan pada siklus II pada pertemuan pertama. Adapun perencanaannya adalah sebagai berikut:

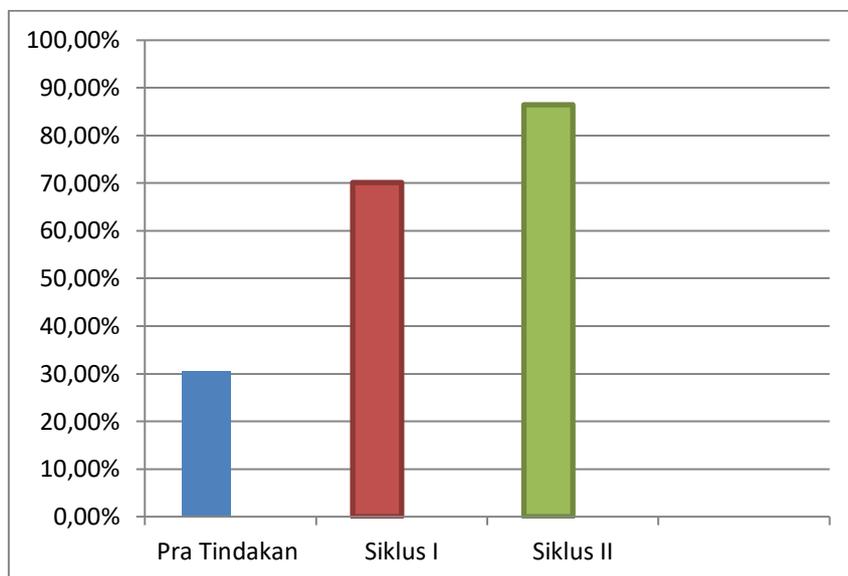
- a) Melakukan observasi dan mengamati permasalahan yang terjadi pada siklus I.
- b) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada siklus II yang sesuai dengan kemampuan anak.
- c) Peneliti dan guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
- d) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian dan lembar observasi
- e) Peneliti menyiapkan alat dokumentasi kegiatan

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Juni 2021 dengan tema tanah air dan sub tema kehidupan di kota. Pada kegiatan awal guru menyambut kedatangan anak di sekolah, berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tema yang sedang di bahas yaitu tema tanah air dengan sub tema kehidupan di kota. Guru memberikan contoh cara menggunakan papan flanel dengan baik dan benar, memberikan penjelasan cara menyebutkan dan menunjukkan huruf yang ada di papan flanel. Kegiatan akhir ini dilakukan yakni guru melakukan *review* tentang kegiatan yang sudah di lakukan pada hari ini. Guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan pada hari ini dan guru bertanya kegiatan apa yang paling disukai pada hari tersebut saat pembelajaran. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. Observasi ini mencatat secara langsung kemampuan anak mengenal huruf yang terjadi selama penelitian berlangsung. Kegiatan mengenal huruf yang di amati oleh peneliti adalah anak dapat menyebutkan dan menunjukan dengan benar pada huruf yang telah di sediakan guru. Peneliti mengamati pembelajaran mengenal huruf mulai dari pra tindakan sampai siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua dan juga mengamati siklus II pada pertemuan pertama dan kedua. Berdasarkan hasil observasi, maka refleksi siklus II yaitu didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal huruf, di lihat dari hasil pengamatan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Tindakan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, Hal ini dilihat dari hasil observasi siklus II pada pertemuan kedua yang telah mencapai nilai rata-rata 86,45%.

**Tabel 1:** Hasil observasi penelitian pra tindakan dengan siklus I dan siklus II.

No	Waktu penelitian	Hasil presentase
1	Pra tindakan	30,55%

2	Siklus I	70,13%
3	Siklus II	86,45%



**Gambar 1:** Grafik komulatif hasil observasi pra tindakan, siklus I, siklus II

### Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pada uraian ini membahas tentang peranan media pembelajaran papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas selama empat pertemuan dalam dua siklus bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun meningkat. Menurut Beicheler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010:7) anak usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Pada umumnya di masyarakat mereka disebut anak-anak. Sejak lahir sampai awal tahun-tahun pertama, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Para ahli mengungkapkan bahwa pada tahun-tahun awal sangat kritis dibandingkan dengan perkembangan di tahun-tahun berikutnya, sehingga dapat dikatakan bahwa masa kanak-kanak merupakan gambaran awal seseorang sebagai seorang manusia. Ada enam aspek perkembangan anak yang harus di optimalkan dan di kembangkan untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga formal yang memberikan layanan pendidikan pada anak baik fisik maupun psikis yang meliputi agama, moral, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni untuk persiapan ke tahap pendidikan lebih lanjut. Pada perkembangan bahasa anak khususnya pada kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dimulai dari memperkenalkan dengan macam-macam bentuk dan bunyi huruf sebagai tahap awalan anak untuk belajar membaca. Hal ini sependapat dengan Wasik (2008:331) yang mengungkapkan bahwa anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad, dalam belajar akan mengalami sedikit kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf. Anak usia 4-5 tahun masih sangat membutuhkan arahan dan bimbingan dari orang tua saat di rumah maupun guru saat di sekolah seperti dalam meningkatkan

kemampuan mengenal huruf. Peran guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan anak usia dini. Oleh karena itu, dalam mengenalkan huruf dengan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya menjadi bagian terpenting dalam membangun kemampuan berbahasa anak. Pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan atau tema yang sedang di pelajari dan sesuai oleh anak usia dini. Media pembelajaran yang menarik dapat mempermudah dalam penyampaian materi yang di sampaikan kepada anak. Media pembelajaran yang menarik perhatian anak sehingga memudahkan anak dalam memahaminya. Hal ini sependapat dengan Andang Ismail (2006:181) mengatakan bahwa bantuan alat peraga, guru buka hanya dapat menyampaikan lebih banyak hal dalam waktu yang lebih singkat, juga dapat mencapai hasil lebih cepat. Dari teori-teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media papan flanel dapat pada anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Dengan memberikan inovasi baru pada media pembelajaran di kelas yaitu dari yang semula hanya menggunakan papan tulis biasa dengan media papan flanel. Dari proses pengamatan anak terlihat sangat antusias dengan media papan flanel karena merupakan sesuatu yang baru dan menarik bagi anak. Hal ini sependapat dengan Ismail (2006:222), yang mengatakan bahwa media Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis untuk disimpan. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah, sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, Papan flanel dapat dipakai pula untuk menempelkan huruf-huruf atau angka-angka sehingga dapat memudahkan proses penyampaian materi. Penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Penelitian ini berlangsung di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon pada tahun ajaran 2020/2021. Peneliti melakukan kerjasama dengan semua pihak sekolah guna melengkapi data penelitian. pengamatan secara keseluruhan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Siklus I ini menghadapi kendala yaitu bahwa hambatan-hambatan umum yang terjadi yaitu pada Kegiatan pembelajaran ada anak yang lain mengganggu konsentrasi anak yang sedang melakukan kegiatan peningkatan kemampuan mengenal huruf dan waktu menunggu giliran membuat anak merasa bosan sehingga membuat keributan di kelas. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti untuk membahas apa saja rencana perbaikan yang harus dilakukan selanjutnya. Pada siklus II dapat meningkat karena perbaikan yang dilakukan dari Siklus I. Dari hasil penelitian tindakan kelas pada pengamatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun telah mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum di adakan penelitian hingga pada penelitian siklus II pada tahap akhir. Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran lebih tertib, keadaan kelas lebih kondusif dari sebelumnya, anak-anak dapat mengikuti arahan guru dengan baik. Peneliti mengikuti kegiatan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga observasi penelitian dapat di lakukan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, maka refleksi siklus II pertemuan kedua yaitu didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal huruf, di lihat dari hasil pengamatan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Anak terlihat lebih memperhatikan pada saat guru memberikan penjelasan. Dari hasil penelitian tindakan

kelas pada pengamatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon telah mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum di adakan penelitian hingga pada penelitian siklus II pada tahap akhir. Meskipun masih terdapat anak yang belum mencapai hasil yang maksimal, namun hal itu disebabkan oleh faktor keterbatasan fisik anak.dan pola asuh orang tua, namun dengan motivasi dan bimbingan terus-menerus dari pihak orang tua dan guru di sekolah maka ke depan akan lebih baik.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA Tarbiyatul Masyithoh Pengempon. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai kemampuan mengenal huruf anak dengan hasil nilai presentase rata-rata pra tindakan 30,55%, pada penelitian tindakan kelas peneliti dan guru harus bekerjasama dengan baik dalam kegiatan di kelas. Guru menjelaskan dan menunjukan cara, langkah-langkah penggunaan media papan flanel secara jelas dan mudah di pahami anak dan memberikan kesempatan pada setiap anak untuk melakukan kegiatan tersebut secara langsung. Maka kemampuan mengenal anak meningkat dan telah mencapai indikator penelitian yang diharapkan. Pada penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II sehingga terdapat peningkatan dengan nilai presentase rata-rata 86,13%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas, M. (2016). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Andang, Ismail. (2006). *Education Games*. Yogyakarta: PT Pilar Media.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arzyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamsah B. Uno dkk (2011) *menjadi peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta :Bumi Aksara
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:UNY.
- Rasyid, Harun. (2009). *Assesmen perkembangan anak usia dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Seefeldt, C. & Wasik, B.A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sujiono. Bambang dkk. (2020). *Metode Pengembangan Fikih*. Banten: Universitas Terbuka
- Waseso, Ikhsan dkk. (2020). *Evaluasi Pembelajaran TK*. Banten: Universitas Terbuka
- Yuliani N. S. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Indeks
- Yulianti, Dwi (2010). *Belajar Sambil Bermain Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Indeks